
PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA PADA ANAK TERHADAP PERILAKU DAN HASIL BELAJAR DI SD

Nur Agus Siswanto¹, Farhan Saefudin Wahid², Didik Tri Setiyoko³

^{1,2,3}Universitas Muhadi Setiabudi

Email: nuragus675@email.com, farhansaefudinwahid@gmail.com, trisetiyokoumus@gamil.com

ABSTRAK

Kata Kunci:
Pola Asuh,
Perilaku Sosial,
Hasil Belajar

Latar belakang penelitian ini adalah perilaku sosial disekolah sering menimbulkan adanya peserta didik menangis saat diejek temannya atau dijahili, masih ada peserta didik yang mendapatkan hasil belajar dibawah kriteria minimal. Beberapa masalah yang diteliti dipenelitian ini yaitu pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar disekolah, dan perilaku sosial terhadap hasil belajar disekolah serta pengaruh pola asuh orang tua dan perilaku terhadap hasil belajar disekolah. Penelitian ini dilakukan dikelas III SD Negeri Losari Kidul 03. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hasil temuan dan analisis perhitungan dengan menggunakan uji t diperoleh nilai sig atau probabilitas sebesar 0,126 yang berarti $> 0,05$ atau $0,126 > 0,05$. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari pola asuh orang tua terhadap hasil belajar disekolah. Hasil temuan untuk masalah yang selanjutnya menggunakan uji t diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,012 < 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari perilaku sosial terhadap hasil belajar. Hasil temuan dan analisis menggunakan uji f untuk masalah yang terakhir dan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,138 > 0,05$. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh dari pola asuh orang tua, perilaku sosial terhadap hasil belajar disekolah dasar.

ABSTRACT

Keywords:
*Parenting, social
behavior,
learning
outcomes*

The background of this research is that social behavior at school often causes students to cry when they are teased by their friends or bullied, there are still students who get learning outcomes below the minimum criteria. Some of the problems studied in the research are the influence of patterns on learning outcomes in school, and social behavior on learning outcomes in school and the influence of parenting patterns and behavior on learning outcomes at school. This research was conducted in class III SD Negeri Losari Kidul 03. This research approach is quantitative approach. The finding and analysis of calculations using the t test obtained a sig value or probability of 0,126 which means $0,05$ or $0,126 > 0,05$. Therefore, it can be stated that there is no influence of parenting style on learning outcomes at school. The finding for the next problem using the t-test obtained a probability value of $0.012 < 0.05$, it can be stated that is an influence of social behavior on learning outcomes. The finding and analysis using f test for the last problem and obtained a probability value of $0.138 > 0.05$. therefore it can be stated that there is no influence of parenting, social behavior on learning outcomes in elementary schools.

PENDAHULUAN

Orang tua merupakan lingkungan pertama dan utama anak bisa berinteraksi dalam lembaga pendidikan yang pertama, disini merupakan mulainya suatu proses pendidikan. Pada dasarnya orang tua ingin yang terbaik bagi anaknya dalam berbagai hal, mulai dari makan, pakaian dan tempat tinggal, serta pendidikan. Orang tua memiliki peran sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak, orang tua bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai dan norma pada anak. PP No. 44 Tahun 2017 terkait pelaksanaan pengasuhan anak, menurut PP No. 44 Tahun 2017, pengasuhan anak ialah anak yang diasuh oleh seseorang untuk diberikan bimbingan, diberikan perawatan, pendidikan, dan kesehatan. Pola asuh orang tua adalah keseluruhan interaksi orang tua dengan anak, dimana orang tua menstimulus anaknya dengan mengubah sikap, perilaku, memberikan perhatian, peraturan,

kedisiplinan, reward dan punishment atau hukuman. Pola asuh yang diberikan oleh orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak. Dalam memberikan pengasuhan bagi anaknya, cenderung orang tua menggunakan pola asuh tertentu. Pemakaian pola asuh tertentu memberikan sumbangan dalam mewarnai perkembangan terhadap bentuk perilaku social tertentu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri Losari Kidul 03 terdapat beberapa masalah terkait dengan judul penelitian yaitu perilaku social peserta didik disekolah sering menimbulkan adanya peserta didik yang menangis saat diejek oleh temannya sendiri atau dijahili oleh teman kelasnya, masih ada peserta didik yang mendapatkan hasil belajar dibawah kriteria minimal.

Anak-anak pada saat pulang sekolah dan berada dirumah beberapa peserta didik tidak memiliki meja belajar yang bisa digunakan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Jadi setelah dilakukannya analisis dikatakan bahwa pola asuh dan perilaku sosial tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, ini dibuktikan oleh hasil penelitian dengan menggunakan uji F dan uji T dengan hasil taraf signifikansi uji F dan Signifikansi Uji T dengan hasil taraf signifikansi uji F sebesar 0,138 dan taraf sig uji T sebesar 0,238. Telah meneliti penelitian kuantitatif dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Perilaku Sosial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri Losari Kidul 03". Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri Kaliwlingi 02 Kelas III. Mengetahui pengaruh perilaku sosial peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri Kaliwlingi 02 Kelas III. Mengetahui pengaruh pola asuh orang tua, dan perilaku sosial peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri Kaliwlingi 02 Kelas III. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman serta dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan para pendidik mengenai pengaruh pola asuh terhadap perilaku dan hasil belajar peserta didik disekolah.

Pola asuh otoriter berpengaruh negative pada anak yang diterapkan oleh orang tua maka perilaku sosial akan semakin rendah, pola asuh otoriter menyebabkan anak susah dalam mencari teman dan tidak percaya diri. Parenting is a process, in which there is a unique interaction between parents and children. Each parent has an individual foster pattern but has the same goal of forming a child based on good character and education Foster patterns are the way parents give care and educate their children. Based on research that has been done in Songgom Village Sub-district Songgom District Brebes, the pattern of foster care applied by parents in educating early childhood is based on Islamic religious education. Religious education is very important, therefore parents are planting it to the child with the hope that the child has a moral and a good personality. The foster pattern that parents apply to educate early childhood in Songgom Village is the democratic foster pattern. Where the democratic foster pattern is a foster pattern that gives children freedom but gives boundaries. To make the children have a good person then the parents must teach the shame to the child, that is through "dressing the cloths politely, my daughter is not allowed to wear shorts, I do not get off the clothes of children in a random place or have to put clothes in the bathroom/bedroom and do not forget to close the door, do not make clothes in front of the opposite gender, do not let the child after bathing out of the house with a towel, should not pee at any place, not allow the child to sit by lifting the leg to the chair, and still many daily activities that parents can teach to his child" (interview result of respondents 1, 26 August 2019). (Triputra D.R. 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, populasi penelitian berjumlah 32 peserta didik, subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III SD Negeri Losari Kidul 03 dengan sample berjumlah 30 peserta didik, analisis data menggunakan analisis uji T dan uji F (simultan).



Gambar 1. Menerangkan cara pengisian dari instrumen penelitian yaitu angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua dan perilaku sosial terhadap hasil belajar disekolah. Responden atau subjek penelitian diambil sejumlah 30 peserta didik. Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Data diperoleh melalui angket yang diberikan kepada peserta didik. Untuk uji hipotesis menggunakan Uji F dan Uji T. Uji F digunakan secara bersama-sama untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila probabilitas kurang dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila probabilitas lebih dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Uji T digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel x dan y . Dasar pengambilan dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila probabilitas kurang dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila probabilitas lebih dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan hipotesis pertama yaitu pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar disekolah adalah tidak adanya pengaruh dari pola asuh orang tua terhadap hasil belajar disekolah ditunjukkan dengan menggunakan hasil uji T dengan hasil nilai probabilitas sebesar 0,126 sehingga lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hipotesis kedua yaitu perilaku sosial terhadap hasil belajar disekolah adalah bahwa terdapat pengaruh dari perilaku sosial terhadap hasil belajar disekolah ini dibuktikan dengan hasil uji T diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,012 sehingga lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hipotesis ketiga yaitu pengaruh pola asuh orang tua dan perilaku sosial terhadap hasil belajar disekolah adalah tidak terdapat pengaruh dari pola asuh dan perilaku sosial terhadap hasil belajar disekolah, ini dibuktikan dengan hasil uji F dengan hasil nilai probabilitas sebesar 0,138 sehingga lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Perbandingan penelitian ini dengan penelitian yang sebelum-sebelumnya yaitu pada penelitian ini hanya ingin mengetahui pengaruh dari pola asuh orang tua dan perilaku sosial terhadap hasil belajar disekolah yang artinya hasil belajar yang didapatkan disekolah oleh peserta didik apakah efek atau pengaruh dari pola asuh

orang tua dan pengaruh dari perilaku sosial peserta didik itu sendiri. Penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian yang sebelumnya yaitu memiliki kesamaan terkait jumlah variabel yang digunakan dan memiliki tujuan yang hampir sama yaitu mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Penelitian ini menggunakan Uji T dan Uji F untuk menguji hipotesis. Uji T untuk menguji hipotesis pertama dan kedua, sedangkan Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang ketiga. Hasil perhitungan uji T bisa dilihat ditabel 1 dan tabel 2, untuk hasil perhitungan uji F bisa dilihat ditabel 3.

Tabel 1 Hasil uji t pola asuh terhadap hasil belajar

1					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.643	7.595		5.615	.000
Polaasuhorangtua	.213	.135	.285	1.575	.126

a. Dependent Variable: Hasilbelajarpeserta didik

Tabel 2 Hasil uji t perilaku terhadap hasil belajar

1					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.521	6.399		5.219	.000
Perilakusosialpesertadidik	.202	.119	.265	1.739	.012

a. Dependent Variable: Hasilbelajarpeserta didik

Tabel 3 Hasil uji f pola asuh dan perilaku terhadap hasil belajar

1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105,762	1	105.762	3.864	.138 ^b
	Residual	303.061	28	61.838		
	Total	408.823	29			

a. Dependent Variable: Hasilbelajarpeserta didik

b. Predictors: (Constant), Polaasuhorangtua,Perilakusosialpesertadidik



Gambar 2. Pengisian instrumen penelitian yaitu angket oleh peserta didik.

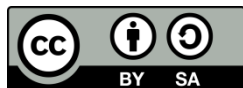
KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan diatas, diperoleh kesimpulan Tidak terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dengan hasil belajar peserta didik kelas III di SD Negeri Losari Kidul 03. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil perhitungan dengan menggunakan hasil perhitungan Uji T dengan nilai signifikansi sebesar 0,126 atau $0,126 > 0,05$ atau nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis kedua menyatakan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di SD Negeri Losari Kidul 03. Terdapat pengaruh antara perilaku sosial peserta didik dengan hasil belajar peserta didik kelas III di SD Negeri Losari Kidul 03. Hal tersebut dibuktikan oleh hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil perhitungan dengan menggunakan hasil perhitungan Uji T dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 atau nilai $0,012 < 0,05$ atau nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis kedua menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh perilaku sosial peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas III di SD Negeri Kaliwlingi 02. Bahwa tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan perilaku sosial terhadap hasil belajar dikelas III SD Negeri Losari Kidul 03. Hal tersebut

dibuktikan oleh hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil perhitungan dengan menggunakan uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,138 lebih besar dari signifikansin yang ditentukan yaitu 0,05 ($0,138 > 0,05$). Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan perilaku sosial terhadap hasil belajar kelas III di Sekolah Dasar Negeri Losari Kidul 03.

BIBLIOGRAFI

- Sudjono, Anas. (2020). Pengantar Ilmu Pendidikan. Rajawali.
- Sundayana, Rostina. (2015). Statistika Penelitian Pendidikan. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Alfabeta.
- A.Tri Luqman Fajar. Perilaku Sosial Anak Usia Dini Di Lingkungan Lokalisasi Guyangan. Jurnal PG-PAUD. Vol. 3, hal. 28-38.
- Ayun, Qurrotu. Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. Jurnal Iain Salatiga. Vol. 5, hal. 102-122.
- Hapsari, Titi Estima, Handayani, Endah Diana, Prasetyo Adhi Singgih. Pola Asuh Orang Tua Dalam Menerapkan Kedisiplinan Peserta didik Kelas Iv Di Sd Negeri Lobang 01 Batang. Jurnal Basicedu. Vol. 3, hal. 870-873.
- Makagingge, Meike, Karmila, Mila, Chandra Anita. 2019. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 3, hal. 115-122.
- Masni, Hasbeng. Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Peserta didik. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 17, hal. 69-81.
- Novasari, Tri, & Suwanda Made I. 2016. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial (Studi Pada Peserta didik Kelas X SMKN 5 Surabaya). Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 03, hal. 1991-2005.
- Pada Amir. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan. Vol. 5, hal. 375-386.
- Rahayu, Sri Puji, Muhajang, Tatang. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Peserta didik Sekolah Dasar Negeri Sukahati 01. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar. Vol. 04, hal. 174-177.
- Wong dan Elizabeth, 2017. Manajemen Kepemimpinan dan Organisasi Kesehatan. Surabaya. UNAIR.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)